

Profil Gaya Belajar Mahasiswa Baru: Survei Berdasarkan Metode Barbe dan Swassing

Hartanti dan Arhatanto
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Since the first year, students should be trained in autonomous thinking to be able to make conclusions from his/her analysis, without the help of other people. This skill is easy to master if supported by a learning style which is in accordance with the higher education characteristics, which are certainly different from the high school's. This survey is aimed to recognize the learning style of freshmen based on the Barbe and Swassing method, consisting the visual, auditory, and kinesthetic (VAK) modalities. Subjects are freshmen of UBAWA 2002 obtained through a quota sampling ($N = 401$), which were then divided according to their study program/faculty. Results show that there are no differences in VAK learning styles between the groups except the kinesthetic style which is more applied by the farmacy students than the economy students. Similarities and differences among the groups are dicussed.

Key words: visual modality, auditory modality, kinesthetic modality, learning style, social sciences, physical sciences

Abstrak. Sejak tahun pertama mahasiswa baru perlu berlatih keterampilan berpikir mandiri yang diperlukan untuk menggali simpulan dari hasil analisisnya, tanpa pertolongan orang lain. Keterampilan itu akan mudah diperoleh bila ditunjang oleh gaya belajar yang sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran di pendidikan tinggi yang amat berbeda dari pendidikan menengah/ SMU. Penelitian ini bertujuan mengenali profil gaya belajar mahasiswa baru berdasarkan metode Barbe dan Swassing yang terdiri atas modalitas visual, auditori, dan kinestetik (VAK). Subjek adalah mahasiswa Universitas Surabaya angkatan 2002 yang terkumpul berdasarkan *quota sampling* ($N = 401$) yang kemudian dikelompokkan berdasarkan asal program studi/fakultas asal masing-masing. Hasil-hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan gaya belajar VAK ditinjau dari asal program studi/fakultas kecuali gaya kinestetik yang lebih banyak digunakan oleh mahasiswa fakultas farmasi daripada mahasiswa fakultas ekonomi. Didiskusikan sebab-sebab kesamaan dan perbedaan tersebut.

Kata kunci: modalitas visual, modalitas auditori, modalitas kinestetik, gaya belajar, ilmu sosial, ilmu eksakta

Dari para lulusan SMU yang diterima di perguruan tinggi barangkali hampir tidak ada yang menyadari bahwa mereka telah memasuki sistem pendidikan yang mempunyai persyaratan yang sama sekali lain dengan sekolah lanjutan. Ketidaksadaran itu akan membuat mereka kurang menyiapkan diri untuk persyaratan belajar yang lebih berat itu sehingga dapat mengakibatkan kegagalan dalam studinya. Mungkin banyak

di antara mereka yang gagal itu sebenarnya mempunyai cukup kemampuan untuk menyelesaikan kuliahnya dalam waktu yang wajar asal mendapatkan bimbingan pada awal masa belajarnya.

Para pengasuh perguruan tinggi harus pula menyadari hal tersebut dan mau menerima tanggung jawab menyiapkan mahasiswa baru agar mereka dapat menghadapi tuntutan sistem belajar di